

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini tidak terlepas dari adanya campur tangan matematika, sehingga pentingnya pembelajaran matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Daryanto, Rahardjo Mulyo, 2012: 240).

Dalam pembelajaran matematika, jika guru masih menggunakan paradigma lama yang cenderung dari guru ke siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi monoton. Hal itu dikarenakan peran guru yang mendominasi, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Pada hakikatnya, proses belajar adalah proses aktivitas secara individual (Abdul Gafur, 2012: 20) dalam kegiatan pembelajaran jika siswa aktif berpartisipasi dan interaktif, hasil belajar akan meningkat. Aktifitas siswa meliputi aktifitas mental (memikirkan jawaban, merenungkan, membayangkan, merasakan) dan aktifitas fisik (melakukan latihan, menjawab pertanyaan, mengarang, menulis, mengerjakan tugas, dan lain sebagainya). Partisipasi mempunyai peranan yang penting dalam

menentukan keberhasilan prestasi belajar, menurut (Tukiran Taniredja, 2011:89) jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihinya namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial.

Pada kenyataannya, rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran masih saja sering ditemui dalam permasalahan pembelajaran. Hal tersebut juga terjadi pada pembelajaran matematika kelas VIII C SMP Al-Islam 1 Surakarta . Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan rendahnya partisipasi siswa sebagai berikut : 1) banyaknya siswa yang memberikan pendapat untuk pemecahan masalah 28,5 %, 2) banyaknya siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 14,2 %, 3) tanggung jawab sebagai anggota kelompok 45,7%.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran juga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil nilai mid semester kelas VIII C, hanya 40% dari total siswa yang mampu mencapai nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya siswa yang mampu mencapai batas KKM tersebut dikarenakan, kurangnya latihan-latihan soal, siswa tidak memanfaatkan untuk bertanya ketika materi yang diajarkan belum jelas dan rendahnya rasa percaya diri siswa. Dalam pembelajaran yang dilakukan, guru masih menerapkan metode ceramah yang masih berpusat pada guru. Belum tepatnya strategi yang diterapkan oleh guru

menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan, sehingga partisipasi siswa rendah.

Dari permasalahan tersebut, peneliti dapat menganalisis peran guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa sangat penting. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guna mengantisipasi masalah yang timbul di kelas VIII C SMP Al-Islam 1 Surakarta adalah pembelajaran model LT dengan strategi ETH. Strategi ETH merupakan salah satu pembelajaran aktif, dimana menempatkan siswa menjadi guru bagi siswa lainnya. Melalui penerapan LT dengan ETH siswa akan diajak bekerja sama dalam bentuk kelompok, untuk mendiskusikan sebuah topik permasalahan dari guru.

Berdasar uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Model *Learning Together*(LT) dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada Siswa Kelas VIII C SMP Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ”.

B. Perumusan Masalah

1. Adakah peningkatan partisipasi siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui model LT dengan strategi ETH?

Partisipasi siswa dalam penelitian ini dilihat dari:

- a. memberikan pendapat untuk pemecahan masalah
- b. mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

- c. mempunyai tanggung jawab sebagai anggota kelompok
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika setelah dilakukan pembelajaran melalui model LT dengan strategi ETH ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. meningkatkan partisipasi siswa melalui model LT dengan strategi ETH pada siswa kelas VIII C SMP Al-Islam 1 Surakarta.
2. meningkatkan prestasi belajar matematika siswa melalui model LT dengan strategi ETH pada siswa kelas VIII C SMP Al-Islam 1 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

- a. manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika, guna memberikan salah satu pemecahan masalah dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar matematika melalui model LT dengan strategi ETH.

b. manfaat praktis

- 1) Sebagai masukan bagi guru matematika, dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa, dengan memberikan salah satu solusi strategi pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, dapat memberikan motivasi untuk memperbaiki partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Bagi lembaga pendidikan formal LPTK, dapat menggunakan hasil penelitian guna mengembangkan kompetensi calon guru.
- 4) Sebagai referensi ilmiah atau masukan bagi penelitian selanjutnya.